

## **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MEDIA VIDEO**

**Ayatullah Muhammadin AL Fath<sup>1</sup>, Sugito<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STKIP PGRI Pacitan Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia

Diterima : 15 April 2021

Disetujui : 29 Mei 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri I Wonodadi Wetan melalui penggunaan media video. Penggunaan media video dipilih karena media video sendiri dirasa mampu menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati secara langsung pembelajaran yang sedang berlangsung dan menggambarkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian dari lapangan. Instrumen pengumpulan data adalah catatan harian guru, lembar observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Wonodadi Wetan pada kelas 4 dengan 1 guru dan 2 siswa sebagai partisipan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan perubahan motivasi belajar anak setelah diterapkan penggunaan media video beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Media video menawarkan audio visual yang memberikan efek beda yang membuat pembelajaran lebih modern dan inovatif dalam pembelajaran. Kesimpulan penelitian adalah bahwa media video meningkatkan motivasi belajar yang ditandai dengan siswa lebih memperhatikan materi, lebih fokus dalam pembelajaran. Siswa yang memperhatikan pembelajaran dapat dibuktikan pemberian soal oleh guru yang mendapat nilai bagus sebelum media video diterapkan. Temuan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci** : Media video, Motivasi belajar, Pembelajaran

### **Abstract**

The purpose of this study was to increase learning motivation in fourth grade students at SD Negeri I Wonodadi Wetan through the use of video media. The use of video media was chosen because video media itself was felt to be able to foster students' enthusiasm and interest in participating in learning. This study uses qualitative research where the researcher directly observes the ongoing learning and describes or describes the research data from the field. The data collection instruments were the teacher's diary, observation sheets and interviews. The research was conducted at SDN 1 Wonodadi Wetan in grade 4 with 1 teacher and 2 students as participants. The data validity technique used source triangulation and data analysis techniques used data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed changes in children's learning motivation after the use of video media and the factors that influence it. Video media offers audio visuals that provide different effects that make learning more modern and innovative in learning. The conclusion of this research is the video media increase learning motivation which is indicated by students paying more attention and focus in learning. Students who pay attention to learning can be proven by giving questions by teachers get good grades before video media is applied. The finding in this study is that instructional video media can be used as an alternative to help improve students' learning motivation.

**Keywords**: Video media, learning motivation, learning

---

Corresponding Author

<sup>1</sup>STKIP PGRI Pacitan Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertindak dalam upaya proses belajar bagi manusia. Pendidikan dapat diperoleh melalui bangku sekolah formal maupun pendidikan non-formal. Pendidikan merupakan usaha seseorang dilakukan untuk menempuh proses belajar. Pendidikan secara formal dilaksanakan dalam sekolah-sekolah yang banyak di sekitar kita. Pendidikan digunakan untuk memfasilitasi seseorang dalam mencari ilmu dan belajar. Apapun pendidikan yang ditempuh tujuannya sama yaitu mencari sesuatu yang belum tahu menjadi tahu. Mutu pendidikan tergantung dari program dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran dikatakan efektif jika sudah mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, mutu suatu pendidikan juga tergantung dari pengajarnya atau guru karena guru menjadi ujung tombak di dalam ranah pendidikan dan guru mampu menjalankan program pendidikan yang sudah diberikan. Mutu pendidikan akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa dengan pelaksanaan program yang baik. Faktanya yang ada di Indonesia mutu pendidikan masih berada dibawah taraf standar. Mutu pendidikan yang di Indonesia rendah karena faktor seperti kualifikasi pendidik, sarana yang belum memadai dan anggaran biaya yang belum tercukupi (Suryana, 2020: 12). Faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah infrakstruktur, kualitas dari pengajar atau guru yang masih kurang standar dalam kualifikasi pendidikan, ketertinggalan dalam mutu pendidikan, minimnya atau kurang standarisasi dalam pembelajaran, rendahnya relevansi dalam belajar, rendahnya prestasi dan pencapaian belajar siswa, mahalnya pendidikan dalam suatu instansi dan yang terakhir adalah kreativitas guru yang masih rendah dalam menerapkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Masa pandemi memberikan perubahan yang luar biasa terhadap tatanan pendidikan yang ada di Indonesia. Masa pandemi ini memaksa peserta didik mengubah gaya belajar yang awalnya tatap muka atau tradisional mengarah ke gaya lebih yang modern yaitu *online*. Pembelajaran secara daring atau *online* sudah diatur oleh Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Coronadisease 2019 (*Covid-19*). Pada awal mulanya mempunyai siswa di SDN 1 Wonodadi Wetan memiliki motivasi yang rendah dengan dibuktikan siswa sudah bosan dan ogah-ogahan dalam mengikuti pembelajaran ditandai penurunan hasil belajar yang cukup signifikan. Selain itu, minat siswa dalam belajar mulai menurun karena guru mulai memberikan tugas tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu yang terkesan siswa mendapat beban dari tugas yang diberikan guru. Maka dari itu pemilihan media pembelajaran menjadi peran utama dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Tarchi (2021: 9) menyimpulkan bahwa Penggunaan video subtitle mampu merangsang kinerja otak sehingga memberikan dampak yang luar biasa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Tarchi ini muncul karena penelitian sebelumnya telah menyuarakan keprihatinan belajar dengan video online yang kontennya tidak setara. Penerapan video subtitle ini dengan memberikan siswa dengan topik pembelajaran yang dikembangkan dengan media video. Penggunaan media video Selain itu dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Kunarto (2019) memperoleh temuan bahwa media video sangat direkomendasikan untuk melakukan penelitian lain dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan. Penelitian ini didasari karena pembelajaran masih dilakukan proses dengan ceramah yang menyebabkan motivasi belajar rendah sehingga hasil belajar pun juga rendah.

Penelitian Kunarto ini diterapkan terhadap siswa SD dan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Maka dari itu peneliti mengambil media video pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk meningkatkan motivasi belajar yang rendah.

Motivasi belajar timbul karena adanya faktor yang mempengaruhi mulai dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam sendiri seperti faktor jasmani dan psikologi. Motivasi intrinsik telah terbukti dalam pemenuhan kebutuhan psikologis masyarakat dan berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa (Trevino & DeFreitas, 2014). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari pengaruh luar mungkin dari kerabat, keluarga dan guru (Hau Lin Tam, dkk, 2020:7). faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar seperti faktor keluarga, sekolah dan lingkungan. Berbagai faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Perilaku dan kemampuan peserta didik yang berasal dari dalam diri merupakan faktor penentu akan keberhasilan dari belajar (Dwi Restiaji, dkk, 2020) juga dapat di bantu dengan adanya faktor dari luar atau dorongan dari luar untuk meningkatkan motivasi belajar dengan adanya perubahan gaya belajar ke yang lebih modern. Gaya belajar yang lebih modern memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini mengambil media video yang sudah tidak diasing untuk dijadikan media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar

Melihat berbagai teori dan penelitian terdahulu menegaskan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar bagi siswa Sekolah Dasar. Faktanya dalam lapangan penerapan media pembelajaran masih minim dilakukan yang menyebabkan motivasi belajar siswa tidak meningkat

atau bahkan malah menurun. Penggunaan media video memberikan kreatifitas dan inovasi terbaru untuk memberikan sebuah gaya dalam pembelajaran. Fokus pada penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media video pembelajaran, sehingga penelitian ini dapat menganalisis berbagai faktor dan hambatan dalam penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Video” adapun rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana penggunaan media video mampu meningkatkan motivasi belajar dan apa saja hambatan serta faktor yang mempengaruhinya.

Tujuan penelitian adalah meningkatkan motivasi belajar anak dengan penerapan media video pembelajaran di kelas IV SDN 1 Wonodadi Wetan. Selain itu, juga mengidentifikasi dan menganalisis berbagai hambatan yang muncul dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar setelah diterapkan media video pembelajaran. Manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis adalah sebagai bahan masukkan dalam menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan berpikir dan referensi khususnya mengenai peningkatan motivasi belajar melalui media video. Manfaat praktisnya adalah diharapkan mampu membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar melalui media video bagi sekolah baik guru maupun kepala sekolah.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok (Sukmadinata, 2017:60). definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011 :9) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat postpositivisme, untuk meneliti paa objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

Penelitian ini berlokasi di kelas IV SDN 1 Wonodadi Wetan. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan dalam SDN 1 Wonodadi Wetan dalam pembelajaran siswa cenderung bosan dan tidak bersungguh dalam belajar dan guru memiliki inisiatif untuk membuat media yang diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar. Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas empat dan pengumpulan data meggunakan obervasi, wawancara dan catatan guru. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai indtrumen pertama atau instrumen kunci. Adapun peneliti dibantu dengan instrumen bantu observasi dan instrumen bantu wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung bagaimana pembelajaran sedang berlangsung kemudian memilih informan atau subjek yang akan digali informasinya dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan analisis serta menetapkan fokus penelitian yaitu meningkatkan motivasi belajar melalui media video.

Teknik pengumpulan data akan diterpakan dengan menggali informasi secara mendalam dengan tuuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, dengan tujuan untuk memperoleh data dalam penelitian secara valid. Triangulasi sunver dipilih karena lebih akurat dalam mengoreksi data mentah yang diperleh dari lapangan.

Analisis data yang digunakan menggunakan tiga teknik analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan analisis data yang dimaksud adalah data yang diperoleh akan disaring dalam tahap reduksi dengan memilih data yang dianggap lebih penting kemudian dalam penyajian data akan dikelompokan kedalam kelompok data yang sejenis dan yang terakhir akan ditarik suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari pembahasan ini.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperleh berasal dari kelas IV SDN 1 Wonodadi Wetan yang diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu catatan harian guru, lembar observasi dan lembar wawancara. Seluruh data pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret ini denan dilanda pandemi yang belum usai. Penelitian ini dilaksanakan tetap dengan memeperhatikan protokol kesehatan. Segala hasil penelitian mulai dari lembar observasi dan wawancara ditulis dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses selanjutnya. Media video digunakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dana daya penalaran terhadap materi belajar. Motivasi belajar sebelumnya masih sangat rendah ditandai dengan siswa yang mulai malas dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Penggunaan media pembelajaran diharapkan menjadi alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa Sekolah Dasar.

Penelitian dilakukan secara luring dengan berbagai tahapan mulai dari penyiapan RPP sampai evaluasi pada tahap terakhir. Sebeum dilakukan penelitian guru menyiapkan berbagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Berhubung masih dilaksanakan dalam masa pandemi maka pembelajaran dilaksanakan di mushola dekat SD untuk

mematuhi aturan belajar secara luring. Itupun harus dilaksanakan dengan pengetatan protokol kesehatan. Subjek yang dipilih guru kelas dan 6 siswa kelas IV. Pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa kemudian dilanjutkan dengan pemaparan sedikit materi yang diberikan oleh guru kelas. Segala tahapan dilaksanakan secara singkat dan padat mengingat waktu pembelajaran hanya selama kurang lebih 2 jam. Setelah

diberikan refleksi oleh guru siswa diputar video pembelajaran yang dibuat oleh guru sendiri yang didalamnya sudah terkandung materi dan latihan soal guna melihat feedback setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media video. Video sendiri berdurasi 45 menit yang memuat materi dan soal latihan. Adapun pengamatan dalam pembelajaran sendiri dicantumkan dalam tabel observasi guru maupun siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran

No	Guru	Siswa	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan RPP tentang materi yang diberikan kemudian melakukan absensi dan memusatkan perhatian	Siswa sudah siap belajar dan menjawab salam guru	V	
2.	Guru memberikan apersepsi	Siswa memperhatikan dan mengamati guru	V	
3.	Guru memberikan sedikit motivasi	Siswa mendengarkan dengan baik		V
4.	Guru menyiapkan perangkat media video	Siswa mulai senang dengan apa yang dilakukan oleh guru	V	
5.	Guru memberikan petunjuk dan mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran guru	Siswa mulai terfokus kelayar dan mulai memephatikan	V	
6.	Guru menayangkan materi pembelajaran	Siswa sudah tidak sabar dan rasa ingin tahunya tinggi. Motivasi siswa mulai tumbuh dengan melihat gerak-geriknya	V	
7.	Guru menjelaskan video yang ditayangkan dan mengaitkan dengan materi yang dibelajari	Siswa mulai aktif bertanya dengan dengan baik terhadap guru	V	
8	Guru memberikan soal sebagai feedback dalam pembelajaran	Siswa mengerjakan soal dengan baik dan suasana kelas agak ramai	V	
9	Guru menayangkan video lucu sebagai senam otak	Siswa mulai senang dengan video yang diberikan dan tertawa bersama dengan temanya	V	
10	Guru menutup pembelajaran	Siswa terlihat senang dan lantang dalam menjawab salam guru	V	

### Faktor Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil pemerolehan dari perubahan motivasi belajar. Segala data yang diperoleh dengan metode pengumpulan data baik secara observasi dan wawancara akan di proses menggunakan tahap keabsahan data dan juga tahap analisis data. Pemerolehan data secara observasi dengan pengamatan langsung diperoleh motivasi anak-anak timbul karena berbagai faktor. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hau Lin Tam (2020) bahwa motivasi timbul

dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal lebih dominan dalam pembentukan motivasi belajar karena berasal dari dalam diri sendiri dan muncul terhadap masing-masing individu. Pengamatan mendalam memperoleh bahwa muncul karena psikologis siswa atau rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran. Faktor internal ini akan muncul jika suatu pembelajaran akan dirasa sangat memuaskan. Motivasi belajar akan timbul dan tenggelam, tergantung dri faktor yang mempengaruhinya

(Octavia,2020: 8). Berdasarkan penelitian terdahulu motivasi belajar timbul karena faktor yang mempengaruhi dari internal maupun eksternal.

Perubahan motivasi belajar setelah diterapkan media video melihat observasi yang telah dilakukan adalah faktor psikologis yaitu rasa ingin tahu untuk memperoleh perhatian siswa dan guru. Perubahan motivasi mampu memberikan keberhasilan dan prestasi belajar yang tinggi. . Semakin rendah motivasi intrinsik siswa maka akan menimbulkan prestasi rendah (Heyder, 2020: 2). Motivasi yang sangat rendah berdampak pada prestasi belajar yang mana suatu prestasi akan menurun jika suatu pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu motivasi muncul akibat dari pemenuhan segala kebutuhan yang meliputi kemampuan dan hubungan seseorang dengan lingkungan sekitar. Motivasi belajar rendah biasanya diakibatkan oleh pengalaman masa lalu yang menimbulkan efek putus asa pada peserta didik. Secara psikologis motivasi adalah usaha yang menyebabkan seseorang tergerak untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Ayatullah, 2015: 5). Sesuatu yang diinginkan itu mampu memberikan dorongan terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Melalui wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas dan siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terlihat dari rasa penasaran mereka terus mengajukan pertanyaan. Pemberian pertanyaan yang memberikan efek positif terhadap perkembangan peserta didik. Berdasarkan wawancara hasil wawancara dengan guru kelas pemilihan waktu pagi dan siang hari berpengaruh terhadap pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang berlangsung pagi hari siswa lebih semangat daripada pembelajaran yang dilakukan siang hari (Restiaji,dkk, 2020: 259). Oleh karena itu, waktu saat pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung. Kemudian faktor sosial

seperti kehadiran guru juga menjadi faktor perubahan motivasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan (Goh,dkk. 2017) bahwa kehadiran pengajar pengajar menjadi dukungan dalam konten pembelajaran yang menarik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kehadiran guru menjadi salah satu faktor perubahan motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 1 Wonodadi Wetan benar adanya. Selain itu guru itu juga harus mampu mengembangkan potensi siswa.

### **Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Video**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dapat disimpulkan penggunaan media video memang belum dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan sarana yang menjadikan terhambat. Penggunaan media dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif (Gold, 2016: 21). Sebenarnya penggunaan media video memang memberikan dampak positif terhadap minat dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media video selain digunakan dalam belajar juga menjadikan pelemasan otak karena di dalam video sendiri dapat disematkan gambar animasi yang memungkinkan siswa lebih senang dalam menonton. Selain itu peningkatan semangat dalam mengerjakan tugas lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional. Di lain sisi, guru juga lebih dimudahkan dengan adanya media video yang memberikan keleluasan lebih bagi guru sehingga pekerjaan guru lebih mudah. Media video mampu meningkatkan profesionalisme guru dan memberikan keterampilan lebih terhadap guru sehingga kreatifitas guru menjadi lebih baik. Saat ini repon dari guru sangat baik berkat kemajuan teknologi khususnya media video yang menunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik atau siswa kelas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video lebih menyenangkan karena

selain dapat belajar bisa menonton beberapa animasi yang lucu sehingga tidak terlalu beban terhadap pembelajaran. Beberapa tahun terakhir telah melihat peningkatan yang kuat dari video digital pada guru pendidikan (Gaudin & Charlies, 2015). Peserta didik lebih suka diajar dengan media video karena lebih pembelajaran lebih bervariasi. Selain dapat didengarkan, media video dapat menggambarkan secara nyata dan teoritis sebuah pembelajaran. Peserta didik lebih suka melihat secara langsung melihat usia peserta didik yang masih berusia 7-12 tahun, dimana usia tersebut masih tahap meniru. Tahapan meniru inilah sangat cocok dengan penggunaan media video karena di dalam video sendiri dapat berisi video yang dikemas secara sistematis sehingga mampu ditangkap atau dipahami dengan baik oleh peserta didik. Pembelajaran semula yang terkenal dengan guru galak, mulai berangsur-angsur hilang berkat adanya media pembelajaran yang memberikan pembelajaran lebih asyik dan fleksibel. Media video sendiri menurut peserta didik

Tabel 2. Indikator Pembelajaran

lebih mengena dalam pemaparan materi karena peserta didik dapat melihat secara detail materi yang diajarkan. Melalui media video, peserta didik lebih mudah melihat penjelasan dan pemaparan materi yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik sendiri memiliki modal dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Perbandingan motivasi belajar meningkat setelah dilakukan penerapan media video. Sebeum diterapkan media video hasil belajar dari 6 siswa yang lolos kkm hanya 2 anak atau kurang dari separuh dari jumlah siswa sedangkan setelah dilakukan penerapan media video hasilnya bertambah 5 anak, sehingga media video memberikan dampak yang luar biasa terlihat dari progres kemajuan siswa. Adapun indikator yang ada disampaikan menurut Rusman 2012 ada beberapa indikator yaitu tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kerumitan, sering bertanya, sikap siswa dan hasil belajar.

No	Aspek	Jumlah Siswa	
		Sebelum diterapkan video	Sesudah diterapkan video
1.	Tekun dalam belajar	Sedikit siswa yang tekun dibuktikan dengan siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	Dengan video rasa ingin tahu siswa menjadi lebih ada dibuktikan siswa fokus terhadap pembelajaran berlangsung
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Selama pembelajaran siswa mudah putus asa dengan tidak mau melanjutkan soal yang sangat sulit	Mengerjakan soal dibantu tayangan video memberikan siswa lebih menikmati pembelajaran
3.	Sering bertanya	Pembelajaran biasa tidak mampu menarik minat siswa dalam mengajukan pertanyaan	Pertanyaan dari siswa mulai kreatif dengan bimbingan berupa tayangan video
4	Sikap siswa	Sikap siswa masih diam, pasif karena pembelajaran yang sudah biasa	Siswa lebih aktif dari biasanya, terlihat serius dan antusias dengan memberikan argumen terhadap video yang sedang berlangsung
5	Hasil belajar	Sebanyak 6 anak yang lulus KKM dari 25 jumlah siswa	14 anak yang lulus KKM dari 25 jumlah siswa, dengan tingkat kerumitan soal yang sama

Segala respon yang diberikan oleh guru maupun peserta didik dalam penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi belajar disimpulkan mendapatkan respon yang baik. Media video yang mempunyai keunggulan audio visual dapat memberikan efek pembeda dalam pembelajaran. Video bisa membagikan pesan yang bisa diterima lebih menyeluruh, video sangat bagus buat menerangkan sesuatu proses, menanggulangi keterbatasan ruang serta waktu, lebih realistis serta bisa diulang ataupun dihentikan cocok kebutuhan (Rusman, 2012:220). Media video sendiri dapat digunakan pada pembelajaran luring maupun daring sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Segala kesulitan dalam dunia pendidikan dapat mulai berkurang dengan penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang semakin banyak, khususnya media video. Selain memudahkan kerja guru juga mampu meningkatkan kreatifitas guru. Penggunaan media video mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan dibuktikan siswa lebih giat mengikuti pembelajaran dan lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dapat disimpulkan berbagai hambatan yang mempengaruhi penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Hambatan yang paling utama adalah kurang sarana dan prasarana yang memungkinkan penggunaan media video agak lama dalam pengoperasian karena harus menyiapkan peralatan secara mendadak. Mutu pendidikan yang di Indonesia rendah karena faktor seperti kualifikasi pendidik, sarana yang belum memadai dan anggaran biaya yang belum tercukupi (Suryana, 2020: 12). Penggunaan media video yang dilakukan secara luring membutuhkan waktu yang lama karena harus memulai dari persiapan pelaksanaan dan evaluasi lebih lanjut yang memerlukan waktu yang lama. Kendala lain juga faktor luar seperti listrik karena

perangkat elektronik membutuhkan senergi agar dapat beroperasi.

#### **KESIMPULAN**

Penggunaan media video mampu meningkatkan motivasi belajar dengan dibuktikan data yang diambil dalam lapangan secara langsung. Melalui berbagai teknik pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa media video meningkatkan motivasi belajar yang ditandai dengan siswa lebih antusias terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih fokus terhadap pembelajaran disamping itu hasil belajar siswa sebelum media video diterapkan jumlah siswa yang lulus sebanyak enam siswa, setelah penerapan media pembelajaran video jumlah siswa yang lolos KKM bertambah delapan siswa. Peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari mulai dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal lebih dominan karena kemampuan suatu siswa berbeda satu sama lain. Jadi, faktor dari luar yang berupa dorongan dari luar dapat dijadikan sebagai pilihan dalam meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar akan timbul dengan sendirinya jika individu mulai menyukai apa yang dilakukan berbanding terbalik jika individu tersebut tidak suka yang mengakibatkan penurunan motivasi. Temuan dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif dalam membantu mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fath, Ayyatullah Muhammadin. 2015. Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Materi Lingkungan Kelas V SD Negeri Kacangan I Kecamatan Sumberlawang. Pacitan: Vol.6(2) Hal. 1-11. ISSN2086-1397.
- Bernadette, Gold&Manfred, Holodynski. 2016. Menggunakan video digital untuk mengukur visi profesional manajemen kelas dasar: Validasi tes dan tantangan metodologi. Muenster:



- Jurnal Komputer & Pendidikan* Vol 107 hal. 13-30. ISSN. 0360-1315. <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2016.12.012>
- Christian Tarchi, Sonia Zacollati, Lucia Mason. 2021. Belajar Dari Teks, Video atau Sub Judul : Analisis Komparatif. Florence : *Jurnal Komputer dan Pendidikan* hal. 1-12 <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104034>
- Gaudin&Charles. 2015. Menonton Video Dalam Pendidikan Guru dan Pengembangan Profesional: Tinjauan Pustaka. Toulouse: *Jurnal Review Penelitian Pendidikan*. Vol. 16 hal. 41-67. ISSN. 1747-938X. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.06.001>.
- W. Goh, E. Ayub, S. Y. Wong and C. L. Lim, The importance of teacher's presence and engagement in MOOC learning environment: A case study. *IEEE Conference on e-Learning, e-Management and e-Services (IC3e)*.hal. 127-132, doi: 10.1109/IC3e.2017.8409250
- Hau-lin Tam, dkk. 2020. Arti Penting Kecerdasan Emosional Untuk Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Akademik: Studi di Hong Kong dengan warisan Konfusianisme. Kowloon Tong: *Jurnal Review Layanan Anak dan Remaja*. Vol. 121 hal. 1-36 ISSN. 0190-7409 <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105847>
- Kunarto, K.2019.UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTU MEDIA VIDEO.Kudus:*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v6i1.100>
- Restiaji, D.Hardiam, M.Hidayah, Y&Suryaningsih, A. 2020.Identifikasi motivasi belajar anak dalam penerapan media pembelajaran uno stacko for question card.Surabaya: *Elementary School*, 7(19), 254–264. ISSN. 2502-4264. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.756>
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Coronadisease 2019(*Covid-19*).<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Suryana, S. 2020. Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. Semarang: *Jurnal Edukasi*. Vol. 14(1) Hal 1-12. ISSN. 2746-4016. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>.
- Trevino, Naomi Noel&Freitas, Stacie Craft. 2014. Hubungan Antara Motivasi Intrinsik dan Prestasi Akademik untuk Mahasiswa Latino Generasi Pertama. Washington: *Jurnal Internasional Psikologi Sosial Pendidikan*. Vol. 17(2). Hal. 293-306. <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9245-3>
- Troseth, George, dkk. 2016. Merancang Dan Menggunakan Buku Digital Untuk Pembelajaran (Kasus Informatif Anak-Anak dan Video). South Dakota: *Jurnal Internasional Interaksi Komputer Anak* Vol. 16 hal. 1-23. ISSN. 2212-8689. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijcci.2016.12.002>